

---

# Read Online Malaikat Nur Ilmu Dan Hikmah Ilmu Dan Ghaib Ilmu

---

Recognizing the artifice ways to acquire this books **Malaikat Nur Ilmu Dan Hikmah Ilmu Dan Ghaib Ilmu** is additionally useful. You have remained in right site to begin getting this info. acquire the Malaikat Nur Ilmu Dan Hikmah Ilmu Dan Ghaib Ilmu link that we allow here and check out the link.

You could purchase guide Malaikat Nur Ilmu Dan Hikmah Ilmu Dan Ghaib Ilmu or acquire it as soon as feasible. You could speedily download this Malaikat Nur Ilmu Dan Hikmah Ilmu Dan Ghaib Ilmu after getting deal. So, following you require the book swiftly, you can straight acquire it. Its fittingly categorically simple and consequently fats, isnt it? You have to favor to in this look

---

**KEY=GHAIB - LOGAN ALEXANDER**

---

## Tafsir An-Nur Jilid 01

Cakrawala Publishing Tafsir “anNur” ini tafsir yang menggabungkan nilai-nilai salafi melalui pemaparan riwayat dan pendapat dari sahabat dan tabi’in, tapi juga mengandung kemodernan (baca: rasionalitas). Unsur-unsur salafi dalam tafsir ini juga terdapat pada tegasnya pengarang dalam memberantas bid’ah, khurafat, kekufuran dan kesyirikan. Pengarang mempunyai kemerdekaan berfikir, kebebasan menentukan pendapat yang dianggapnya rajih, kendati demikian pengarang masih tetap berpijak kepada nilai-nilai ulama as-Salaf. Pada akhirnya Tafsir ini telah memberikan kontribusi yang positif dalam diskursus penafsiran AlQur’an di Indonesia. Betapapun tafsir ini telah ditulis oleh pengarangnya pada dekade enam puluhan (ditulis dari tahun 1952-1961), tapi tafsir ini masih relevan dibaca sampai saat ini. Dicitak ulanginya tafsir ini samapi pada edisi ke 3 memberi makna bahwa tafsir ini masih disukai oleh banyak pembaca di tanah air. Saya ikut bergembira bahwa tafsir ini di cetak kembali dengan penampilan yang lebih menarik. Semoga karya ini menjadi tambahan amalan bagi pengarangnya di akhirat dan kita semua berdoa agar al-marhum mendapatkan syafa’at dari Al-Qur’an yang beliau banyak berkhidmah kepadanya dan semoga tafsir ini bisa menambah wawasan keilmuan bagi pembacanya. Amin . DR. KH. Ahsin Sakho Muhammad PP. Dar Al-Qur’an Kebon Baru Arjawinangun Cirebon 5 Agustus 2011/5 Ramadhan 1432 h.

# Tafsir AL-Quranul Majid An-Nur Jilid 3

Cakrawala Publishing Tafsir al-Qur'anul Majid An-Nuur ini dikerjakan oleh Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddiqy (wafat 1975) sejak tahun 1952 sampai dengan 1961 di sela-sela kesibukannya mengajar, memimpin Fakultas, menjadi anggota Konstituante dan kegiatan-kegiatan lainnya. Hidupnya yang sarat dengan beban itu tidak memberi peluang baginya untuk secara konsisten mengikuti tahap-tahap kerja yang lazim dilakukan oleh penulis-penulis profesional. Dengan bekal pengetahuan, semangat dan dambaannya untuk menghadirkan sebuah kitab Tafsir dalam bahasa Indonesia yang tidak hanya sekedar terjemahan, ia mendiktekan naskah kitab tafsirnya ini kepada seorang pengetik dan langsung menjadi naskah siap cetak. Memang ketika ia mendiktekan naskah itu, di atas meja kerjanya penuh terhampar buku-buku referensi dan catatan-catatannya pada kepingan-kepingan kertas. Itulah barangkali yang menjadi salah satu penyebab terjadi pengulangan informasi, penekanan atau maksud ayat, uraian yang tidak terpadu dan penomoran catatan kaki yang tidak mengikuti metode penulisan karya ilmiah dalam kitab Tafsir al-Qur'anul Majid An-Nuur ini. Beliau adalah seorang yang terlalu akrab dengan sumber bacaan berbahasa Arab. Karena itu, struktur dan istilah bahasa Arab terbawa serta dalam karya tulisnya yang bisa berakibat menjadi sulit dipahami oleh pembaca yang tidak menguasai bahasa Arab. Padahal kepada merekalah kitab ini ditujukan. Selain itu, bahasa Indonesia tahun 1990-an telah pula mengalami pengembangan dari bahasa yang dipakai pada tahun 1950-an ketika kitab ini dikerjakan. Ini menjadi salah satu alasan pula mengapa kitab ini yang dibaca oleh peminat dan pengkaji tafsir al-Qur'an di Indonesia dan Malaysia, memerlukan suntingan untuk disesuaikan dengan pertumbuhan bahasa pada masa kini. Penyunting kitab tafsir al-Qur'an ini, adalah salah seorang pengetik dan pengoreksi cetak cobanya. Dengan kesadaran seorang bodoh yang ingin belajar, ketika sedang mengetik seringkali pula bertanya tentang hal-hal yang belum jelas baginya. Setiap kali dilontarkan pertanyaan, penulis menghentikan diktenya dan memberikan penjelasan. Tak jarang pula terjadi diskusi kecil antara penulis dan pengetik. Dari keterlibatan penyunting dalam proses pengerjaan kitab tafsir ini telah memberi peluang baginya untuk belajar tafsir dan memahami jalan pikiran serta pendirian penulis.

## Nur 'Ala Nur - 10 Tema Besar Al-

# Qur'an sebagai Pedoman Hidup

Gramedia Pustaka Utama "Buku ini menyajikan ayat-ayat Al-Qur'an yang diklasifikasikan ke dalam 10 tema besar. - Tema pertama: Allah, meliputi al-Asma'ul Husna, Allah Maha Bijaksana, Allah Mahaesa, Allah Mahakuasa, Allah Maha Menghidupkan dan Mematikan, Allah Maha Pemberi Keputusan, Allah Maha Pencipta, Allah Maha Pengampun, Allah Maha Penolong, Allah Mahatahu, Allah pemilik langit dan bumi. - Tema kedua: Manusia, meliputi penciptaan manusia, ruh, jiwa, nafsu, mimpi, keutamaan manusia, kecenderungan manusia, persamaan hak, mati, tokoh-tokoh wanita, tokoh-tokoh pria, umat, dan kaum. - Tema ketiga: Nabi dan Rasul, meliputi eksistensi dan tugas para rasul serta 25 nabi dan rasul. - Tema keempat: Makhluk Gaib, meliputi malaikat, jin dan setan atau iblis. - Tema kelima: Agama, meliputi ahli Kitab Yahudi dan Nasrani, Islam, Shabi'in, Majusi, iman, kafir, munafik, murtad, musyrik, kitab-kitab suci, wahyu, dakwah, petunjuk, hijrah, jiha, wali, kebebasan beragama, dan pelecehan agama. - Tema keenam: Hidup dan Kehidupan, meliputi kehidupan dunia, sunnatullah, senang dan bahagia, kebajikan, ilmu dan hikmah, harta (utang, jizyah, pajak, jual-beli, riba, warisan, wasiat), makanan dan minuman, nikah (pernikahan, pasangan hidup, anak, menyusui, talak, iddah, zihar, zina), pemimpin, perjanjian, ujian, nikmat dan karunia, rezeki, perang, perumpamaan, kezaliman (pembunuhan, keburukan, pencurian, dosa, ingkar dan durhaka, dusta, lalai, judi, makar, dan kerusakan). - Tema ketujuh: Ibadah, meliputi shalat, zakat, puasa, haji, doa, zikir, infak, dan kurban. - Tema kedelapan, Akhlak, meliputi adab pergaulan, adil, cinta, rukun dan damai, istiqamah, menutup aurat, sabar, salam, syukur, taat, takwa, tawakal, tobat, bakhil, dan benci. - Tema kesembilan, Alam, meliputi langit, bumi, matahari, bulan, bintang, air, laut, angin, gunung, pohon, tumbuh-tumbuhan, binatang, dan ternak. - Tema kesepuluh, Akhirat, meliputi kiamat, balasan, surga, neraka, azab, dan siksa. Dengan pembagian tema ini, Anda dimudahkan untuk memahami isi Al-Qur'an dan menjadikannya pedoman hidup sehari-hari."

## Samudra Hikmah: Syekh Abdul Qadir al-Jailani dan Syekh Najmuddin Kubro

DIVA PRESS Buku ini merupakan rujukan penting bagi para sahabat yang ingin menempuh jalan menuju Allah Swt. Ditulis berdasarkan petunjuk dan hikmah Syekh Abdul Qadir al-Jailani dan Syekh Najmuddin Kubro yang disarikan dari beberapa kitab, antara lain, Risalatun fil Asma' al-Azhimah lith Thariq ilallah, Adabus Suluk, Tafsir al-Jilani, Sirrul Asrar, al-Aurad al-

Qadiriyyah, al-Ghunyah, ar-Risalah al-Ghautsiyah, Jala'ul Khathir, Futuhul Ghaib, dan at-Ta'wilat an-Najmiyah. Juga diperkaya dengan khazanah dari beberapa kitab karya ulama yang lain. Nur Khalik Ridwan, penulis buku ini, tidak hanya menjabarkan petunjuk utama dari beberapa kitab tersebut, tapi juga menguatkan berdasarkan pengalamannya sebagai penempuh di jalan Allah. Dalam hal ini, penulis menempuh tarekat Qadiriyyah-Naqsyabandiyah-Syathariyah. Bahasan pokok dalam buku ini adalah bagaimana seseorang dapat melalui tahapan demi tahapan dalam mengenal-Nya. Syekh Abdul Qadir al-Jailani dan Syekh Najmuddin Kubro menguraikan petunjuk-petunjuk penting berdasarkan al-Qur'an dan hadits Nabi Saw. Semoga buku ini bisa dijadikan rujukan yang memantapkan hati bagi para sahabat yang ingin menempuh perjalanan menuju Allah Swt.

## RISALAH MENJELASKAN KEBATILAN PENDAPAT NUR MUHAMMAD SEBAGAI MAKHLUK PERTAMA

Buthlan Awwaliyyah an-Nur al-Muhammadiyah - Karya Al-Imam Al-Hafizh Abdullah ibn Muhammad al-Harari al-Habasyi (L 1328 - W 1429 H)

**NURUL HIKMAH PRESS Buthlan Awwaliyyah an-Nur al-Muhammadiyah - Karya Al-Imam Al-Hafizh Abdullah ibn Muhammad al-Harari al-Habasyi (L 1328 - W 1429 H) بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Mukadimah Penerjemah; Beberapa Contoh al-Ghuluw Fid-Din Yang Dilarang Dalam Agama Al-Ghuluw artinya berlebihan di atas batas yang telah diperintahkan. Islam memerintah kita untuk menjalankan segala ajaran di dalamnya dengan benar sesuai tuntunan-tuntunannya, dan melarang kita untuk berlebihan dalam melaksanakannya dengan cara-cara yang tidak dibenarkan sehingga menyalahi batasan-batasannya. Di dalam al-Qur'an Allah berfirman: قُلْ يَا 77 (المائدة: 77) "Katakanlah -Wahai Muhammad-: "Wahai Ahli Kitab, janganlah kalian berlebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu". (QS. al-Ma'idah: 77) Dalam sebuah hadits, Rasulullah bersabda: وَإِيَّاكُمْ وَالْعُلُوَّ فِي الدِّينِ فَإِنَّمَّا أَهْلَكَ مَنْ كَانَ (قَبْلَكُمْ الْعُلُوَّ فِي الدِّينِ (رَوَاهُ التَّسَائِي "Jauhilah oleh kalian dari al-Ghuluw Fid-**

din, karena sesungguhnya hancurnya umat sebelum kalian disebabkan oleh al-Ghuluw Fid-Din. (HR. an-Nasa'i) Ada sebagian orang yang berlebihan (al-Ghuluw) dalam memuji Rasulullah hingga menyifatnya dengan "sifat-sifat ketuhanan", --Na'udzu billah--, atau dengan menetapkan perkara-perkara bagi Rasulullah yang sama sekali tidak memiliki landasan dalam Syara'. Ada sebagian lainnya yang berlebihan dalam memuji seorang wali atau seorang mursyid, hingga beranggapan bahwa segala apa yang diucapkannya sebagai kebenaran pasti yang harus diterima. Bahkan ada yang beranggapan bahwa seorang wali Allah sama dengan seorang Nabi Allah. Ini adalah di antara beberapa model al-Ghuluw yang jelas menyalahi ajaran-ajaran Syara'. Padahal, jangankan seorang wali Allah, bahkan seluruh para wali Allah, dan dengan derajat setinggi apapun, tidak akan pernah menyamai derajat satu orang Nabi sekalipun. Di antara para sahabat Rasulullah adalah para wali terkemuka, namun demikian mereka tidak luput dari kesalahan. Karena itu Rasulullah berkata di hadapan mereka: (مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا يُؤَخِّدُ مِنْ قَوْلِهِ وَيُنْتَرِكُ غَيْرَ رَسُولِ اللَّهِ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ) "Tidak seorangpun di antara kalian kecuali ada yang diambil dari perkataannya (berkata benar) dan ada yang ditinggalkan (berkata salah), selain Rasulullah". (HR. ath-Thabarani) Pengertian hadits ini ialah bahwa setiap orang dari para sahabat Rasulullah, juga setiap orang yang datang sesudah mereka, dalam setiap perkataannya dalam masalah-masalah agama pasti ada yang salah, kecuali Rasulullah. Karena seorang Nabi Allah mustahil berbuat salah dalam masalah-masalah agama. Karena itu tidak layak bagi kita untuk berkata: "Syekh Fulan tidak pernah salah...", atau "Kiyai Fulan pasti selalu benar...".

## Tafsier al-Qurânul madjied "An-Nur"

### Ensiklopedia Mizanul Hikmah

### Kumpulan Hadis Nabi Saw Pilihan

#### (1)

Nur alhuda Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Semoga Allah senantiasa bersalawat kepada hamba-Nya sang Mushthafa Muhammad, keluarganya yang suci, dan para sahabatnya yang terpilih. Mîzânul Hikmah (Mizan Hikmah) ini tergolong—pada hakikatnya— sebagai sebuah pekerjaan dini dalam penyampaian hadis-hadis Ahlulbait -semoga kesejahteraan atas mereka semua-; hadis-hadis yang memainkan peran sebagai kunci bagi pemahaman al-Quran yang mulia dan penjelas Islam yang orisinal. Buku ini mendapat sambutan yang besar dari kalangan peneliti di Dunia Islam, dan ia mengisyaratkan pada rasa haus generasi baru yang meningkat akan pengetahuan Islam yang orisinal dan ajaran-

ajaran Ahlulbait as yang positif, meskipun adanya serangan budaya yang gencar yang dilakukan musuh- musuh Islam terhadap agama penyelamat ini (Islam).

## Kupasan Imam Ghazali dan filosof2 yang masjhur terhadap rahasia alam kebatinan

Biographies of Imam Ghazali, Socrates, Plato and other philosophers.

### MADZHAB KEDUA FILSAFAT ISLAM

## TEOSOFI ILUMINASI (HIKMAH AL- ISYROQ) SUHRAWARDI AL-MAQTUL

Goresan Pena Filsafat iluminasi Suhrawardi merupakan tipe falsafah yang paling orisinil di antara konsep-konsep filsafat yang sealiran, mengingat dia memiliki pengetahuan yang luas dalam berbagai aliran filsafat Yunani, Persia, dan India. Filsafat iluminasi Suhrawardi nampaknya merupakan adonan yang sempurna dari berbagai unsur tasawuf dan filsafat yang dipahami Suhrawardi, melalui jalan sufi dan filosofi atau melalui rasa dan iluminasi. Al-isyraq, berarti bersinar atau memancarkan cahaya, dan lebih tepatnya diartikan penyinaran atau iluminasi. Menurut Suhrawardi sumber segala yaang ada ialah "Cahaya Yang Mutlak", yang disebut Nur al-Anwar mirip matahari. Walaupun Dia memancarkan cahaya terus menerus, namun cahaya-Nya tidak perrnah berkurang dan bahkan sama sekali tidak terpengaruh, Nur dalam konsep ini nampaknya dapat dianalogkan dengan rahmat Tuhan (faid). Menurut Suhrawardi ada benda-benda yang merupakan cahaya dalam realitasnya sendiri, dan benda-benda yang bukan cahaya dalam realitasnya sendiri, masing-masing terjadi dengan sendirinya (aksidensial), tak tergantung atau independen. Konsep ini menghasilkan empat macam realitas, yaitu; a) cahaya immaterial yang terjadi dengan sendirinya, yang disebut Cahaya Murni (al-Nur al- Mujarrad), b) cahaya aksidental (al-Nur al-'Aridl) yang inheren di dalam cahaya immaterial maupun tubuh fisik, c) cahaya perantara (al-barzakh) atau substansi yang gelap (al-jauhar al-gasiq), yaitu tubuh dan d) mode yang gelap (al-hai'ah al- al-zulmaniyah), aksiden di dalam cahaya immaterial maupun tubuh fisik.

# FILSAFAT ILMU: Menelusuri Jejak Integrasi Filsafat, Sains, dan Sufisme

**PT. RajaGrafindo Persada** Knowing is a mode of being. Mengetahui dan pencarian atas pengetahuan untuk meraih kebijaksanaan adalah cara manusia menjadi “ada”. Kegiatan “ilmiah” dan peristiwa epistemologis yang melingkupinya merupakan modus operandi wujud kita. Lewat ilmu bukan hanya kualitas kemanusiaan semakin luhur (humanisasi), namun juga iman akan menemukan kematangannya (transendensi). Aktivisme yang didasarkan pada pengetahuan jauh lebih tepat ketimbang kegiatan yang tak melibatkan pengetahuan. Knowledge is for the sake of action. Dewasa ini, pada era digital yang ditandai kehadiran “kecerdasan artifisial”, ilmu dan teknologi bukan hanya penting tapi menjadi penentu dalam merumuskan berbagai hal. Knowledge is power. Melekat di dalam pengetahuan daya untuk mengubah keadaan. Tetapi apa sebenarnya ilmu itu? Apa sifat dan hakikat serta faedahnya termasuk kemungkinan keterbatasannya? Apa perbedaannya dengan agama, seni, filsafat, dan ideologi? Prosedur dan metode bagaimana yang harus ditempuh untuk melaksanakan amal ilmiah? Dan apa pula yang dapat membatalkannya? Kebenaran seperti apa yang ditawarkan ilmu? Adakah ilmu itu bebas nilai atau harus menengok mempertimbangkannya? Bagaimana semestinya memposisikan relasi ilmu agama dengan ilmu umum, yang dalam kurun lama sering kali keduanya dibenturkan secara berhadap-hadapan. Sebuah perspektif yang ternyata lebih banyak madaratnya ketimbang manfaatnya. Sikap dualistik antara materi dan roh, alam dan pikiran, tubuh dan jiwa yang pada gilirannya telah menciptakan disintegrasi peradaban dan keterbelahan kepribadian. Kalau ada paralelisme antara fisika-sub atomik dengan filsafat, agama dan kearifan kuno, pada sisi apa dan bagaimana cara mengintegrasikan, mengetahui (the way we know things), dan menganggapnya sebagai sesuatu yang saling melengkapi (complementa) sehingga mampu membangun landasan bersama (common platform)? Buku ini mencoba mengurai permasalahan tersebut. Dimulai dengan mengangkat filsafat dan sejarah ilmu pengetahuan dan berujung pada tawaran Ibu Arab tentang Al-Kasyaf sebagai bagian sah dari tradisi epistemologi. Sebuah peta jalan filsafat ilmu dengan menggali dan menghidupkan lagi jejak integrasi filsafat, sains, dan sufisme agar kita bisa berkelit dari jebakan bibliolateri. Ketika menghadapi masalah, bukan pemahaman yang diperluas, tapi mereduksi masalah itu supaya masuk dalam pikiran kita yang sempit dan pada akhirnya menjadi awal kehancuran martabat kita, terlempar pada konflik, kontras, tumpang-tindih yang tak berkesudahan. Dengan demikian, ilmu menjadi jalan terang

meraih kabahagiaan (tahshil al-sa'adah) dan “jangkar etis” untuk mengejar dan tiba pada kecerdasan yang menjulang sekaligus kearifan yang dalam. Buku ini, karenanya, wajib disimak siapa pun yang memiliki minat terhadap dialektika ilmu dalam kehidupan modern. Memperkaya wawasan filosofis terutama menggeluti pertanyaan-pertanyaan mendasar, koheren, dan menyeluruh tentang epistemologi. DR. ASEP SALAHUDIN, wakil rektor bidang akademik IAILM Suryalaya. Dosen di FIS Unpas dan Pascasarjana UIN Bandung. Ketua Lakpesdam PWNJ Jawa Barat. Menulis sejumlah buku/jurnal dan kolonis tetap disejumlah media nasional dan lokal. Meraih penghargaan dari LBSS, PWI Jakarta, dan Rucita Aksara UNPAD Bandung.

## MANAJEMEN MANUSIA

### “Refleksi Diri Meraih Kesempurnaan Hidup”

Media Nusa Creative (MNC Publishing) Manusia akan menjadi misteri sepanjang sejarah selama itu dikaji dengan deferensiasi bidang ilmu masing-masing, sehingga menjadi terpotong-potong. Kajian manusia secara menyeluruh dan holistic dapat diharapkan menjadi solusi terbaik bagi perkembangan ilmu tentang manusia. Paling tidak dengan kajian secara holistic, kita dapat menggali misteri yang selama ini tersimpan rapi. Kabut misteri yang selama ini menghalangi pandangan manusia tentang hakikat dirinya diharapkan dapat diungkap secara jelas dan terperinci dalam kajian manajemen khususnya manajemen manusia. Buku ini mencoba membuka kabut misteri tentang manusia dalam bidang ilmu manajemen, bagaimana manusia dikelola oleh Allah Yang Maha Pencipta dan bagaimana manusia mengelola potensi yang dimilikinya. Tidaklah mengherankan ketika dalam buku ini dijelaskan bahwa penulis ingin memberikan kajian manusia secara holistic.

## Tafsir An-Nur Jilid 2

Cakrawala Publishing Tafsir an-Nur karya Tengku Hasbi asShiddieqy (lahir di Lhokseumawe Aceh Utara, 10 Maret 1904-1975) adalah salah satu tafsir di Indonesia yang mendapatkan apresiasi yang cukup besar dari beberapa kalangan. Ada yang menjadikannya sebagai bahan disertasi untuk memperoleh gelar doktor di beberapa perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.



# Risalah Mi'raj

## Urgensi, Hakikat, Hikmah, dan Buahnya

Risalah Press Persoalan mi'raj merupakan buah dari prinsip dan pilar-pilar iman. Ia adalah cahaya yang sinarnya berasal dari cahaya rukun iman. Tentu saja, ia tidak bisa dibuktikan kepada kaum ateis yang mengingkari rukun iman. Bahkan, ia tidak perlu dibahas kepada orang yang tidak beriman kepada Allah dan yang tidak mempercayai Rasul yang mulia r, atau yang mengingkari malaikat dan keberadaan sejumlah langit, sebelum membuktikan rukun iman kepada mereka terlebih dahulu. Karena itu, sasaran pembicaraan kami dalam buku ini tertuju kepada mukmin yang sedang dilanda keragu-raguan dan ilusi sehingga menganggap peristiwa mi'raj tidak masuk akal. Kami akan menjelaskan untuknya sesuatu yang berguna dan bisa menyembuhkannya dengan izin Allah. Namun, di sejumlah bagian kami tetap memberikan perhatian kepada ateis yang berposisi sebagai pendengar, serta kami juga berikan penjelasan yang berguna baginya. Buku persembahan penerbit Risalah

## Tanya Jawab Islam

### Piss KTB

Daarul Hijrah Technology Koleksi tanya jawab agama islam yang di himpun dari berbagai diskusi di media sosial dengan rujukan Al-Qur`an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. topiknya adalah : 1. Tafsir Al-Qur`an dan Hadits 2. Fiqih dan Ushul Fiqih

## Tanyalah pada ahlinya

## menjawab & masalah kontroversial

Nur alhuda Bagi para peneliti perbandingan mazhab, barangkali nama Dr. Muhammad Tijani al-Samawi sudah tidak asing lagi. Karya fenomenalnya Tsumma Ihtadaitu telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Bahkan untuk edisi Indonesiannya, buku tersebut sudah diterjemahkan oleh berbagai penerbit dengan judul yang berbeda-beda. Salah satu judul yang mendobrak, dan mengalami cetak ulang beberapa kali di Indonesia, adalah Akhirnya Kutemukan Kebenaran yang diterbitkan oleh Pustaka Pelita. Baru setelah itu follower-nya bermunculan. Dan, ajaibnya, masing-masing memiliki segmen pasarnya tersendiri.

# Suluk dan Tarekat

**DIVA PRESS** Buku di tangan Anda ini jelas bukan buku remeh-temeh. Disebut demikian karena buku ini menyajikan begitu banyak “pengajian” mendalam mengenai keislaman, tarekat, beserta pula suluk dalam rangka semakin mendekatkan diri Anda kepada Allah Swt. Buku ini sangat cocok bagi Anda yang memang memiliki ketertarikan pada dunia keislaman, khususnya tarekat dan tasawuf. Sebab, kajian yang disajikan dalam buku ini tak hanya persoalan “kulit”, tetapi juga pengenalan pada nafs (diri), mujahadah dan dzikir, serta yang tak mungkin tertinggal ialah perihal tarekat dan suluknya. Semoga buku ini menjadi jalan agar Allah Swt. semakin memberkahi kita dengan rahmat dan karunia-Nya. Kita pun semakin istiqamah dalam beribadah, berkumpul dengan orang-orang shalih, serta istiqamah dalam berwirid dan ragam amal ibadah lainnya. Selamat membaca! \*\*\* “Untuk menemukan hadiratNya sebagai Tuhan yang lahir atau tampak, kita mesti menggunakan bashirah atau mata batin yang terutama memiliki kekuatan untuk menangkap makna.” —Kuswaidi Syafi’ie, Pengasuh PP. Maulana Rumi, Sewon, Bantul, DIY.

## Demi Kemaslahatan Islam

### Peran Keluarga Suci Nabi Saw dan Madrasahnya

Nur alhuda Demi membela keutuhan Islam dan umat Islam secara keseluruhan —yang notabene merupakan khithah Ahlulbait as—para pengikut Ahlulbait as telah merasakan pedihnya onak dalam rongga dengan segala macamnya. Mulai dari teror pemikiran, karena mereka mengusung pemikiran Ahlulbait hingga blokade ekonomi, karena mereka menghayati nilai-nilai Ahlulbait as dan penindasan politik, karena mereka menerapkan metode Ahlulbait as. Demi semua itu mereka bersedia membayar mahal, namun dengan hati yang lapang. Sebab, secara intelektual, moral dan ideologis, mereka meyakini dan menyadari sepenuhnya bahwa Ahlulbait adalah Madrasah Islam sebagaimana dikumandangkan al-Quran dan dilantunkan sunah. Mereka diterjang badai dari segala arah dan terlunta di semua tempat. Mereka ibarat mutiara yang bertaburan, namun terus bergerak menggelinding dan tergiring ke jalan yang menguntai mereka. Dimana ada pencari kebenaran dan secercah harapan, di situ hati mereka tertuju. Betapapun dahsyat badai yang menerjang, mereka pantang melupakan keagungan risalah dan jenuh menanggung bebannya. Mereka tetap teguh mengemban risalah dan berjuang menyampaikannya kepada setiap pendamba kebenaran.

# Tafsir An-Nur Jilid 04

Cakrawala Publishing Tafsir an-Nur karya Tengku Hasbi asShiddieqy (lahir di Lhokseumawe Aceh Utara, 10 Maret 1904-1975) adalah salah satu tafsir di Indonesia yang mendapatkan apresiasi yang cukup besar dari beberapa kalangan. Ada yang menjadikannya sebagai bahan disertasi untuk memperoleh gelar doktor di beberapa perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Hal itu menunjukkan tingkat orsinilitas Tafsir "an-Nur". Tafsir ini tidak menggunakan metode Tafsir Maudhu'i (Tematik) sebagaimana yang masyhur diketahui seperti yang ditawarkan oleh Abdul hayy al-Farmawi dalam bukunya : "al-Bidayah fi atTafsir al-Maudlu'i". Namun demikian Hasbi selalu memberikan catatan kaki yang mengarahkan pembacanya untuk menelaah ayat-ayat lain yang mempunyai satu tema. Memang untuk menggabungkan dua metodologi sekaligus yaitu metodologi Tafsir Tahlili dan Maudlu'i dalam satu karya tafsir, membutuhkan nafas dan waktu yang sangat panjang. Sementara tafsir an-Nur ini ditulis untuk menjadi tafsir yang sederhana dalam artian tidak berpanjang panjang, walaupun pengarang mempunyai kecakapan dan kapasitas ilmiah untuk melakukan hal itu.

## MADZHAB KETIGA FILSAFAT ISLAM TRANSENDEN TEOSOFI (AL-HIKMAH AL-MUTA'ALIYAH) MULLA SADRA

Goresan Pena Buku ini membeberi pemikiran filsafat Islam madzhab ketiga yang dibangun oleh Mulla Sadra dengan nama al-Hikmah al-Muta'alyah (transenden teosofi). Jika madzhab pertama filsafat Islam yaitu al-Hikmah al-Massyaiyah (filsafat paripatetik) bertumpu pada rasional filisofis, dan Hikmah al-Isyroq (filsafat iluminasi) yang dibangun oleh Suhrawardi al-Maqtul bertumpu intuisi mistik dan dikokohkan dengan argumen filosofis, maka transenden teosofi Mulla Sadra dibangun dengan keduanya yang kemudian diselaraskan dengan syari'ah (Al-Quran dan As-Sunnah). Berangkat dari uraian buku ini yang menguraikan sepercik dari lautan pemikiran Mulla Sadra terasa sekali racikan ramuan ketiga landasan tersebut, sehingga sulit bagi para pemerhati filsafat Islam untuk mengkritik madzhab ketiga filsafat Islam ini. Namun, sebagaimana pepatah mengatakan "tiada gading yang tak retak", aliran ini juga memiliki ketidakkonsistenan dalam beberapa hal seperti yang ditulis oleh Fazlurrahman. Oleh sebab itu, pemikiran filsafat Islam harus terus dikembangkan seiring dengan perkembangan kebudayaan umat manusia

menuju yang lebih sempurna dan melahirkan filsafat Islam madzhab keempat. Amin

# Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

**Prenada Media Era digital atau juga dikenal sebagai periode Revolusi 4.0 telah menghantarkan peserta didik menjadi output yang berkolaborasi dengan teknologi melalui sentuhan unik manusia. Sebagian aktivitas pembelajaran dari dunia nyata beralih virtual. Dalam konteks ini, guru pendidikan agama Islam perlu mampu mengoperasionalkan perangkat pembelajaran pendidikan agama secara digital, mampu memvisualisasi dan memvirtualisasikan pembelajaran pendidikan agama Islam Melalui buku ini pembaca akan memperoleh gambaran dan pemahaman tentang metode dan konsep penting dalam visualisasi pembelajaran. Di dalam buku ini diuraikan secara sistematis visualisasi pembelajaran pendidikan agama Islam mulai dari ruang lingkup pembelajaran pendidikan agama Islam, kriteria guru pendidikan agama Islam sampai ke paparan tentang virtualisasi pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan konsep digital learning. Buku ini ditulis untuk guru pendidikan agama Islam agar mereka memiliki pedoman dalam mengoperasionalkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara digital, mahasiswa, dan semua pihak yang tertarik dalam bidang ini. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup**

## Tafsir Shalat

**Muamalah Publishing Judul buku "Tafsir Shalat", nampaknya sangat jarang kita dengar. Penulis memberi judul demikian, karena tujuan buku ini adalah mengajak pembaca untuk memahami isi shalat, secara lahir dan batin. Konten utama buku ini ada 2: [1] Bagaimana tata cara shalat yang sesuai dalil? Di bagian ini, penulis mengajak agar setiap gerakan dan bacaan yang kita lakukan dalam shalat sesuai dalil al-Quran dan sunah. [2] Memahami dan merenungkan setiap gerakan dan bacaan yang kita lakukan ketika shalat. Pada bagian ini, penulis mengajak agar kita lebih fokus terhadap setiap aktivitas yang kita lakukan dalam shalat. Di saat itulah, pada waktu shalat, kita tidak memiliki kesempatan untuk memikirkan yang lain. Kita menjadi orang yang sangat sibuk ketika shalat. Sibuk karena kita fokus dengan shalat yang kita kerjakan. Itulah makna sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, "Sesungguhnya dalam shalat itu penuh dengan kesibukan." (HR. Ahmad 3563, Abu Daud 924 dan dishahihkan Syaib al-Arnauth). Sebenarnya buku ini lebih banyak mengajarkan tentang**

bagaimana agar bisa khusyu dalam shalat dengan pendekatan yang sesuai sunah, bukan belajar khusu' dengan pendekatan sufiyah. Semoga kita bisa menikmati shalat yang kita kerjakan.

## Ulumul Quran

Nur alhuda Al-Quran merupakan sandaran Islam yang senantiasa dinamis dan mukjizat abadi, yang mampu mengalahkan dan senantiasa dapat mengalahkan kekuatan manusia manapun sepanjang sejarah kehidupan umat manusia. Ia merupakan aturan Islam yang mencakup seluruh aspek dasar kehidupan umat manusia yang sesuai dengan fitrah manusia dan bersumber dari kedalaman hati nurani manusia. Al-Quran sendiri memiliki kewibawaan yang tak tertandingi jika dibandingkan dengan kewibawaan umat manusia. Ia sama sekali tidak tunduk terhadap kekuatan yang batil, dan sebaliknya, mampu menjadikan mereka tunduk dan menerima kepemimpinan al-Quran yang adil dan bijaksana. Pada akhirnya, dengan mempelajari al-Quran, mereka dapat menerima al-Quran dengan rasa cinta, kerinduan, dan kesucian.

## Akidah Salaf Vs Ilmu Kalam Jilid 2

### Akidah Al-Khurasaniyyah #2

Pustaka Al-Kautsar Buku ini adalah Jilid Kedua dari Akidah Salaf Vs Ilmu Kalam didalam buku in akan lebih dijelaskan tentang isu-isu akidah dan keislaman yang sering dihembuskan oleh kaum liberal dan sekuler masa kini hanyalah merupakan kelanjutan dari apa yang dihembuskan oleh aliran ahli kalam sebelumnya. dijabarkan oleh Syaikh Abdul Aziz marzuq Ath-Tharifi dengan gamblang akar konflik penyimpangan akidah di dunia Islam serta debat antara ulama salaf dan ahli kalam dalam berbagai tema.

## Pendidikan Agama Islam Di Era

### Disrupsi

TOHAR MEDIA Pendidikan agama Islam di era disrupsi beserta dampaknya di Indonesia menjadi kajian menarik saat ini. Adanya pergeseran paradigma belajar dengan online learning serta munculnya generasi millenia menjadi perhatian tersendiri di dunia pendidikan.. Era disupsi dengan pemanfaatan teknologi dijadikan syarat dasar. Namun pondas utama dari pendidikan agama islam adalah keteladanan yang tidak dapat terganti dengan keanggihan teknologi manapun. Melalui buku ini, kajian mendasar mengenai pendidikan agama islam di era disrupsi dibahas dalam 9 bab, sehingga dapat menjadi panduan yang komprehensif baik bagi akademisi maupun praktisi. Diharapkan buku ini dapat menjadi sarana

penting untuk mempertimbangkan tindakan-tindakan strategis apa yang sesuai dijadikan model, strategi, serta kebijakan dalam pengajaran pendidikan agama Islam khususnya di era disrupsi saat ini.

## Filosofi Dakwah Kontemporer

PT. Indragiri Dot Com Manusia adalah makhluk yang sempurna yang diciptakan dengan mengandung beragam unsur di dalamnya. Akan tetapi dengan keberadaan unsur nafsu di dalam diri manusia, membuat banyak manusia yang tergoda dan terlepas dari jalan yang sudah ditetapkan oleh Allah sebagai jalan yang akan menyelamatkan. Oleh sebab itu, disinilah letak fungsi dan peran dakwah untuk meluruskan kembali jalan yang sebelumnya keluar dari jalur syariat agama.

## Kisah Nur dan teladan buat perindu syurga

Utusan Publications

### Lembaran Kisah Mutiara Hikmah

An-Nur Media Kisah mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga dari sejak zaman Rasulullah saw. sampai zaman para ulama salaf dahulu hingga saat ini, sering kali mendidik dari generasi sampai generasi selanjutnya dengan melalui kisah atau hikayat, yang mana dari mereka akan dikenang sepanjang masa baik itu melalui lisan ataupun tulisan yang ditemukan dari banyaknya lembaran-lembaran yang diabadikan dalam kitab. Walaupun kita tidak mampu meniru akhlak para Sahabat Nabi saw., para ulama salaf shalih dan Orang-orang sholeh yang lainnya, Namun setidaknya mengetahui suri tauladanya dahulu itu saja sudah lumayan, dengan cara membaca riwayat dan kisah-kisah hidup mereka, yang dikemudian hari diharapkan akan mengambil suri tauladannya atau bahkan mampu untuk bisa menirunya, maka ketika seseorang itu membaca atau mendengarkan kisah-kisah orang sholeh secara pasti dia akan mendapatkan manfaat.

## Menyingkap Fenomena Kehidupan Binatang dalam Al-Qur'an

Penerbit A-Empat Semua binatang yang Allah ciptakan itu, ada yang berjalan dengan dua kaki, empat kaki dan juga ada dengan perutnya hingga dapat merayap. Ada juga dengan sayapnya sehingga dapat terbang di udara dengan bebas. Binatang yang berjalan dengan kakinya, dengan sayapnya maupun dengan perutnya. Adapun hal ini, menunjukkan bahwa

keajaiban dan keunikan ciptaan Allah. Bahkan binatang yang Allah jadikan itu, ada yang dihalaikan untuk memakannya dan ada pula diharamkan untuk memakannya. Berarti binatang yang halal dan haram yang Allah jadikan itu, ada hikmah bagi manusia untuk mentaati apa yang dilarang dan apa yang diperintahkan. Semua binatang yang diharamkan karena memang ada rahasia dibalik keharamnya itu, seperti diharamkan daging babi karena di dalamnya mengandung penyakit dan karakter babi kurang baik bagi spiritual manusia. Binatang yang Allah jadikan itu, terdapat pelajaran yang sangat berharga bagi manusia yang berakal sehat dan yang memiliki keyakinan sehingga dapat memahami dan merenungi ciptaan Allah itu, maka semakin yakin dan percaya atas keagungan dan keunikan, keindahan dan kemanfaatan bagi kehidupan manusia. Bahkan dengan berbagai jenis binatang itu, akan menambahkan keimanan dan keyakinan kepada Allah Maha pencipta.

## Implementasi Nilai -Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran

IAIN Pontianak Press Kerusakan moral dewasa ini dinilai pada fase yang mencemaskan dikalangan generasi muda. Nilai-nilai karakter mulia mulai mengalami pergeseran di mana-mana. Generasi muda dengan mudahnya melakukan perbuatan yang membahayakan jiwa, kehormatan, harga diri dan harta seseorang, karena hanya ingin mengikuti keinginan sesaat. Perbuatan tabu dan malu bukanlah perbuatan tabu dan malu bagi mereka. Tata krama, adat istiadat, dan agama bukan lagi menjadi pandangan dan tujuan hidup mereka justru sebaliknya kehidupan hedonisme dan materialistis telah menjadi tujuan hidup mereka. Tidak ada kerja keras dan berjuang dalam memperoleh sesuatu yang mereka inginkan. Mereka ingin memperoleh apa yang mereka inginkan dengan cepat dan instan, walaupun dengan cara-cara yang ilegal, tanpa memperdulikan aturan negara atau agama yang mereka anut, tanpa memperdulikan berapa besar kerugian yang diderita orang lain, baik materi atau psikis, atau tidak memperdulikan berapa besar kerugian negara akibat dari perbuatannya. Fenomena karakter buruk ini sepertinya sudah lazim berlaku dimasyarakat bahkan sudah dianggap hal yang wajar. Bukankah gambaran ini merupakan tanda-tanda kehancuran karakter dalam masyarakat, bangsa dan negara? Apakah dunia pendidikan kita, di berbagai lembaga pendidikan sekolah telah gagal dalam mendidik karakter peserta didik? Persoalan ini menjadi masalah besar yang harus ditemukan solusinya. Berdasarkan paparan masalah di atas, maka tujuan penulisan buku ini bukan hanya untuk mengingatkan kepada semua pihak, khususnya pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, tentang bahaya moral tersebut, tetapi yang terpenting adalah bagaimana menemukan jalan keluar yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah ini. Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi jangka panjang yang harus dilaksanakan. Satu solusi yang harus

menjadi perhatian kita semua adalah pendidikan karakter yang dilaksanakan secara sadar, terprogram dengan baik, terencana, dilaksanakan dengan sistemik, dimonitoring, evaluasi dan tindak lanjut di lembaga pendidikan sekolah, Sehingga tujuan implementasi nilai-nilai karakter dapat tercapai sesuai dengan harapan. Sekolah harus dapat dijadikan ladang yang subur untuk menyemai dan menumbuhkan pilar-pilar nilai karakter bagi generasi masa depan. Buku ini berjudul "Implementasi nilai-nilai karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Tingkat Sekolah Menengah Atas (SLTA). Meskipun buku ini disusun untuk kebutuhan pendidikan karakter di SLTA, namun buku ini juga dapat digunakan oleh guru pada Pendidikan Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang tidak hanya digunakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) saja, tetapi lebih dari itu juga diperuntukan pada semua mata pelajaran di sekolah. Selanjutnya buku ini memberikan arahan bagaimana nilai-nilai karakter dapat diimplementasikan ke dalam Silabus (Pedoman Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Materi Pembelajaran, Strategi Dan Metode Pembelajaran, Sumber/Informasi Belajar, Media Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran (Authentic Assessment) Subtansi yang terkandung dalam buku ini, paling tidak menyadarkan dan mengajak para pendidik khususnya guru agar dapat membangun karakter mulia peserta didik. Sangat diharapkan kepada pendidik dan para guru tidak hanya berorientasi pada hasil belajar berupa kompetensi kognitif atau pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik saja, tetapi melalui pembelajaran berkarakter ini guru dapat menumbuhkembangkan kompetensi afektif (nilai karakter) dan psikomotorik (berbagai keterampilan sikap) peserta didik Buku ini ditulis dengan tujuan antara lain agar dapat dijadikan rujukan bagi para guru atau bahkan bagi penggiat pendidikan. Oleh sebab itu, buku ini menjelaskan hal-hal yang praktis, mudah dan sederhana dalam praktek pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Harapan penulis, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca khusus bagi para pendidik dan guru.

## Sf TAWASUL

Sama Saka Sf Tawasul,

## Antoligi Islam

Nur alhuda Naskah asli ini ditulis oleh banyak penulis dengan beragam latar. Sebagian besar dari mereka berasal dari anak benua India yang hijrah ke Inggris, sehingga penggunaan rujukan berbahasa Inggris, selain bahasa Arab tentunya, cukup dominan. Mohon dicatat, bahwa rujukan untuk Shahih Bukhari yang berbentuk x.xxx merupakan versi Arab-Inggris. Nomor pertama sebelum titik menandakan nomor vol., dan nomor setelah titik menandakan nomor hadis (bukan nomor halaman). Contohnya,



Bukhari hadis 8.578 berarti vol. 8, hadis no. 578 untuk versi Arab-Inggris. Semoga kehadiran buku dalam edisi revisi ini dapat memberi pencerahan dan memperkaya khazanah keberagaman kita. Selamat membaca!

## Coronalogy: Varian Analisis & Konstruksi Opini

IAIN Parepare Nusantara Press Buku ini layak dibaca dan dimiliki, dengan kajian seputar isu-isu sebagai berikut: 1. Mengenal Covid: 19 dari berbagai perspektif keilmuan 2. Memahami efek sosial dari pandemik Corona. 3. Memahami peran media dalam situasi darurat bencana 4. Memahami Corona dan peran serta strategi agama 5. Buku ini bermaksud merangkum mode of thought dari ragam perspektif ilmu humaniora 6. Memahami dampak psikologis dari pandemi covid-19 7. Citra pemerintah dalam upaya penanganan Covid-19 8. Pembaca butuh VAKSIN anti panik, diperoleh lewat membaca CORONAlology

## Tafsir Ibn Kathir

Maktaba Darussalam

## Citra ahlulbait Nabi

## penjelasan ayat dan riwayat

Nur alhuda Buku ini adalah hasil kajian dan riset bertahun-tahun lamanya, yang merupakan risalah pertama untuk dipublikasikan secara terpisah yang dikutip dari kitab Mawsu'ah Mizan al-Hikmah. Melihat sekilas pada indeks bibliograf buku ini akan membuat para pembaca menjadi akrab dengan bagian dari jilid buku kolosal ini. Pantas disebutkan bahwa usaha menghimpun kitab Mawsu'ah Mizan al-Hikmah sudah dimulai dari tahun 1366/1987 dengan kerjasama beberapa ulama di Hauzah Ilmiyah Qom dan menghasilkan berdirinya Lembaga Kebudayaan Dar al-Hadits al-Tsaqafyah pada tahun 1374/1995. Sekarang ini, bagian besar dari al-Mawsu'ah (Ensiklopedia) besar ini disusun secara sistematis dan diharapkan bisa diterbitkan dalam waktu dekat ini dengan rahmat Allah Swt. Akan tetapi, sampai kini karena beberapa judulnya dibutuhkan oleh umat Islam secara serius dan dapat diterbitkan secara terpisah. Judul-judul seperti judul yang ada ini akan dicetak secara bertahap dan terpisah, insya Allah.

# Lelah Berbuah Falah: Meraih Kesuksesan dengan Energi Sabar

Pustaka Alvabet Kesuksesan tak bisa diraih hanya dengan angan-angan, tetapi dengan ikhtiar (usaha) maksimal. Ikhtiar maksimal hingga berlelah-lelah, sakit-sakitan, dan jatuh bangun juga belum cukup tanpa disertai kesabaran, baik dalam tindakan maupun mental dan pikiran. Sabar berarti melalui seluruh proses ikhtiar dengan penuh kesungguhan, keyakinan, dan optimisme; tidak terburu-buru, asal-asalan, atau terlalu ambisius hingga lupa daratan. Dalam kesabaran ada langkah-langkah terencana, terukur, dan tujuan yang jelas. Juga ada kesiapan mental untuk menerima kenyataan yang belum sesuai harapan atau menghadapi masalah yang menghadang. Buku ini mengelaborasi pentingnya kesabaran dalam meraih kesuksesan. Menjelajahi dan menyelami makna sabar akan memberikan Anda perspektif sekaligus panduan efektif untuk mempraktikkannya. Dengan begitu, segala lelah dari ikhtiar Anda akan membuahkan hasil sesuai harapan, bahkan lebih dari yang Anda bayangkan. Dengan gaya tutur naratif, mudah dicerna, reflektif sarat perenungan, dipadu dengan kisah-kisah inspiratif dan nasihat-nasihat bijak para ulama klasik, serta pandangan motivatif orang Barat, buku ini akan mengantarkan lelah Anda berbuah falah, yakni keuntungan, kebahagiaan, dan kesuksesan sejati. \*\*\*  
 “Wahai orang-orang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”  
 —QS al-Baqarah [2]: 153 “Aku akan bersabar hingga kesabaran tak mampu menahan kesabaranku. Aku akan bersabar hingga Allah memperkenankan urusanku. Aku akan bersabar hingga kesabaran tahu bahwa aku bersabar atas sesuatu yang lebih pahit daripada kesabaran itu sendiri.” —Imam asy-Syafi’i

## Perdebatan Langit Dan Bumi

Penerbit Republika

## ANTOLOGI HADITS TARBAWI

## Pesan-Pesan Nabi s.a.w tentang Pendidikan

EDU PUBLISHER Buku Antologi Hadis Tarbawi yang hadir di hadapan pembaca ini berisi tentang jawaban-jawaban kritis hasil pengendapan pemikiran atas apa yang tengah menjadi kegelisahan para pemerhati pendidikan yang saban hari merasa nilai-nilai adiluhung pendidikan itu

terus terkikis. Kehadiran buku Antologi Hadis Tarbawi ini merupakan bentuk syukur, apresiasi dan dukungan terhadap para penulis yang seluruhnya adalah Mahasiswa saya di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung. Buku yang merupakan kumpulan tulisan tematik hasil belajar mata kuliah Hadis Tarbawi selama satu semester ini disusun dengan mempertimbangkan masukan rekan kuliah, hasil diseminasi, komentar dosen dan beberapa catatan revisi sebagai bahan penyempurnaan pembahasan buku ini. Buku ini menjadi semacam tafsir terhadap penggalan dan penjelmaan spirit dasar atau nilai-nilai yang tertuang dalam perkataan, perilaku dan penetapan yang semuanya disandarkan kepada Nabi Muhammad saw, khususnya berkaitan paut dengan pesan-pesan pendidikan di dalam al-Hadis. Yaitu, nilai-nilai keislaman yang akan terus diuji dalam aktualitas yang terus bergejolak, nilai-nilai yang akan senantiasa dipertahankan dari tindakan yang merusak, serta nilai-nilai yang dianggap sebagai jaminan atas pengetahuan yang menyelamatkan. Buku ini berisi lima BAB pembahasan terkait isu-isu terkini seputar pendidikan dan hubungan sosial. BAB pertama membahas tentang Konsistensi Pendidikan Islam yang berisi tentang nilai-nilai dasar (core values) pendidikan yang tidak berubah digerus zaman seperti konsepsi tujuan pendidikan. BAB dua membahas tentang konstruksi teoretis mengenai adab dan pendidikan karakter bagi peserta didik, mulai dari adab peserta didik terhadap guru, adab terhadap sesama peserta didik maupun jalinan kasih terhadap lingkungan. BAB ketiga berisi tentang pendidikan Islam menjawab tantangan masa depan. Pembahasan ini berisi pertanyaan-pertanyaan seputar kebijakan, sistem dan lembaga pendidikan Islam yang seperti apa yang dianggap ideal menjawab masa depan. BAB keempat berkaitan dengan prinsip-prinsip moderasi keislaman dalam pendidikan dan bagaimana Islam memandang pentingnya ilmu pengetahuan. Terakhir, di buku ini dibahas tentang Islam dan kenyataan sosial masyarakat Indonesia seperti multikulturalisme, pluralisme dan feminisme.

## Lampuki

Serambi Ilmu Semesta Prize winning novel in the 2010 novel writing contest of Dewan Kesenian Jakarta.

# KUMPULAN SOAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MI/ MTs/ MA

Jejak Pustaka angku perkuliahan dianggap sebagai medium untuk menimba ilmu. Kegiatan-kegiatan kreatif kecil yang dilakukan, misalnya dalam perkuliahan bisa jadi menjadi kunci untuk membuka gerbang keberhasilan. Bagaimana tidak? Setiap mahasiswa memiliki gaya kreativitas dan keunikan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu adanya ruang untuk

menyalurkan bentuk-bentuk kreativitas dan keunikan yang mereka miliki. Hal itulah yang dimiliki oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam semester VI (enam) kelas F. Kata “Calon Pendidik” disematkan pada pundak sekian puluh mahasiswa dalam kelas tersebut, bahkan ada yang sudah “nyambi” mengajar di instansi pendidikan. Harapan-harapan terkait erubahan dunia pendidikan lebih baikpun akhirnya juga dilimpahkan pada mahasiswa sebagai pemegang estafet negeri. Harapn-harapan semacam itulah kemudian dalam masa perkuliahan mahasiswa dibekali ilmu pengetahuan termasuk praktikum-praktikum yang bertahap.

## Nubar - Love Behind The Scene (Jabar #6)

Rumah Media Grup “Cinta masa begini? Tapi kenapa begitu sulitnya melepaskan diri dari jeratan setan itu?” Adalah Firman, seorang pria dengan usia hampir mendekati kepala tiga yang terjerat dalam suatu hubungan terlarang. Dengan siapakah hati Firman bertaut? Apa yang menjadikan perasaan itu tercipta dan bagaimana Firman mengatasinya? Love Behind The Scene, berisi 23 kumpulan kisah inspiratif yang bercerita tentang cinta di balik layar, yaitu cinta yang berhasil disembunyikan dari dunia oleh pelakunya. Takjubnya, cinta itu tak hanya berkisah tentang perasaan antara laki-laki dan perempuan saja. Cinta ternyata memiliki banyak warna, tak hanya datang berupa merah muda seperti yang kita harapkan pada umumnya. Kadang ia tampil begitu putih, berwarna biru, ia juga bisa berwujud abu-abu bahkan hitam. Dengan membaca buku ini, Anda akan bertemu kisah cinta terpendam, perselingkuhan, hingga perasaan terlarang terhadap sejenis, yang kesemuanya mampu mengaduk emosi. Silakan resapi helai demi helai dan masuki pintu rahasianya. (Tim NuBar Area Jabar #6)